

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Gambaran Umum Komplek Pendidikan Kelurahan Muara Ciujung Timur Kecamatan Rangkasbitung Lebak-Banten

1. SEJARAH KELURAHAN MUARA CIUJUNG TIMUR

Berdasarkan hasil musyawarah tokoh-tokoh masyarakat dengan masyarakat desa pada tahun 1886, terbentuklah desa Muara Ciujung dengan kepala desanya yang pertama adalah: TB. Bakil Abdurohim. Adapun asal nama desa ini berasal dari kata Muara dan Ciujung, diartikan dari keadaan situasi lokasi desa ini, di mana di ujung sebelah barat dari desa ini terdapat pertemuan dua aliran sungai yang disebut muara, yaitu pertemuan aliran sungai Ciberang dan sungai Ciujung, sehingga desa ini diberi nama desa Muara Ciujung. Sungai Ciberang yang menjadi batas desa ini dengan desa Aweh dan sungai Ciujung menjadi batas desa ini dengan desa Cijoro Lebak, di mana kedua sungai ini mengalir sepanjang tahun menyusuri desa ini dan seterusnya sampai ke Kabupaten Serang.¹

Desa ini yang didirikan pada tahun 1886, di mana pada waktu itu yang menjabat sebagai Bupati Kabupaten

¹ Imas Trisnawati, Kepala Kelurahan Muara Ciujung Timur, Wawancara dengan narasumber di Kelurahan Muara Ciujung Timur, Tanggal 26 Februari 2021

Lebak adalah bapak R. Karta Nata Negara, dan pada tahun 1942 pernah dijadikan kubu pertahanan tentara Belanda dalam menghadapi masuknya tentara Jepang ke daerah ini, di mana kubu bekas pertahanan termaksud sampai saat ini masih terdapat di Kampung Muhara dan Kampung Lebak Saninten, di Komplek Rumah Sakit Umum Rangkasbitung sekarang.

Pada tahun 1948 desa ini pernah dijadikan basis kependudukan tentara Belanda (NICA) pada kelas ke dua. Sebelumnya juga seorang bangsa Belanda yang bernama Douwes Dekker sebagai asisten residen Lebak yang lebih dikenal dengan nama Multatuli, seorang yang sangat simpatik terhadap perjuangan bangsa Indonesia berkedudukan di Komplek Rumah Sakit Umum Rangkasbitung sekarang. Dan untuk mengenang jasanya di desa ini, terdapat sebuah jalan protokol yang diberi nama Jalan Multatuli. Dari desa ini pun banyak terdapat pejuang-pejuang dalam menghadapi penjajah diantaranya seorang perintis kemerdekaan bapak Tobagus Muhamad Hasim bin Tobagus Bakil Abdulrohim, yang berjuang sejak tahun 1912 selanjutnya pada tahun 1927 pernah dibuang ke Bouwendigul oleh tentara Belanda.

Dengan persetujuan masyarakat yang dituangkan dalam bentuk melalui musyawarah Desa Muara Ciujung dan berdasarkan keputusan Pemerintah pada tahun 1979, Desa

Muara Ciujung dimekarkan menjadi dua Wilayah Desa, yaitu Desa Muara Ciujung Timur dan Desa Muara Ciujung Barat yang terletak di sebelah barat desa ini. Dengan keluarnya Undang-undang Nomor 5 Tahun 1979 tentang Desa dan Kelurahan, melalui Surat Keputusan Bupati Kepala Daerah Tingkat II Lebak Nomor 106/HK/021.1-Pm/SK/IX/1980 tertanggal 19 September 1980 Desa Muara Ciujung disahkan statusnya menjadi Kelurahan. Dengan perubahan status pemerintahan wilayah ini, maka jelas pula bahwa pamong-pamong pengelola pemerintahan disini terdiri dari pegawai negeri. Adapun nama-nama yang pernah memegang tapuk Pemerintahan Desa Muara Ciujung sejak terbentuknya sampai dengan saat sekarang adalah sebagai berikut:²

- | | |
|------------------------|--------------------------|
| 1. TB. BAKIL ABDUROHIM | Dari tahun 1886 s/d 1902 |
| 2. MUHAMMA D ASIK | Dari tahun 1902 s/d 1915 |
| 3. SAILAM | Dari tahun 1915 s/d 1932 |
| 4. ABDULGANI | Dari tahun 1932 s/d 1942 |
| 5. H. MUHAMMAD ALI | Dari tahun 1942 s/d 1964 |
| 6. MUHAMMAD TOHIR | Dari tahun 1964 s/d 1969 |
| 7. MS. SAAD | Dari tahun 1969 s/d 1976 |
| 8. EMAR. S | Dari tahun 1976 s/d 1991 |
| 9. MULYADI HATMAN | Dari tahun 1991 s/d 1993 |
| 10. NURBANI | Dari tahun 1993 s/d 1998 |
| 11. A. NGAJIYO, S.IP | Dari tahun 1998 s/d 2005 |

² Tatang Ma'ruf, Staf Kelurahan Muara Ciujung Timur, Wawancara dengan narasumber di Kelurahan Muara Ciujung Timur, Tanggal 4 Juli 2021

12. E. SARDJONO. S.W. Dari tahun 2005 s/d 2009
13. Drs.ZAKARIA HARTANTO Dari tahun 2009 s/d 2010
14. AGUS BAKHTIAR, S.IP Dari tahun 2010 s/d 2014
15. BAI MUHAMAD, SE Dari tahun 2014 s/d 2014
16. H. SUHARDI, SIP, SH, Msi Dari tahun 2014 s/d 2019
17. IMAS TRISNAWATI, S.Sos Dari tahun 2020 s/d Sekarang

Secara letak geografis Kelurahan Muara Ciujung Timur adalah salah satu Kelurahan yang berada di Kecamatan Rangkasbitung yang mempunyai luas tanah sebesar 244,413 Ha. Adapun batas-batas wilayah Kelurahan Muara Ciujung Timur adalah sebagai berikut:

- ❖ Sebelah utara berbatasan dengan : Kel. Cijoro Lebak
- ❖ Sebelah selatan berbatasan dengan : Kel. Rangkas. Barat
- ❖ Sebelah timur berbatasan dengan : Kel. Cijoro Pasir /
Ds. Jati Mulya
- ❖ Sebelah barat berbatasan dengan : Kel. MC. Barat³

2. VISI DAN MISI

- a. Visi Kelurahan Muara Ciujung Timur: ”Terdepan dalam pelayanan yang optimal dibidang pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan dengan dukungan aparatur pemerintah yang berkualitas”.

³ Ahmad Royadi, Staf Kelurahan Muara Ciujung Timur, Wawancara dengan narasumber di Kelurahan Muara Ciujung Timur, Tanggal 6 Juli 2021

b. Misi yang ingin dicapai:

- ❖ Meningkatkan profesionalisme aparatur kelurahan
- ❖ Menyelenggarakan tertib administrasi pemerintahan
- ❖ Meningkatkan peran aktif masyarakat dalam pembangunan
- ❖ Meningkatkan pendidikan masyarakat baik formal maupun informal
- ❖ Meningkatkan sarana prasarana perekonomian masyarakat
- ❖ Meningkatkan sarana prasarana keagamaan
- ❖ Meningkatkan sarana prasarana pelayanan kesehatan masyarakat.⁴

3. DATA PENDUDUK

a. Jumlah penduduk

Di bawah ini merupakan jumlah penduduk dari Kelurahan Muara Ciujung Timur, yaitu:

⁴ Tatang Ma'ruf, Staf Kelurahan Muara Ciujung Timur, Wawancara dengan narasumber di Kelurahan Muara Ciujung Timur, Tanggal 4 Juli 2021

Tabel 2.1
Jumlah Penduduk Kelurahan Muara Ciujung
Timur Tahun 2019-2020.⁵

Jumlah Kepala Keluarga	Jumlah Penduduk di Kel. Mc. Timur	
	Laki – laki	Perempuan
5.825 KK	9.494 Jiwa	10.377 Jiwa
	19.871 Jiwa	

b. Mata pencaharian penduduk

Di bawah ini terdapat mata pencaharian penduduk Kelurahan Muara Ciujung Timur, yaitu:

Tabel 2.2
Mata Pencaharian Penduduk Kelurahan Muara
Ciujung Timur Tahun 2019-2020

Petani penggarap	39 Orang
Buruh tani	122 Orang
Buruh/Swasta	2.452 Orang
Pegawai Negeri	1.247 Orang
TNI / POLRI	63 Orang
Pedagang	4.891 Orang
Pensiunan	426 Orang
Penjahit	19 Orang
Montir	41 Orang

⁵ Profil Kelurahan Muara Ciujung Timur Tahun 2019-2020

41 Orang	7 Orang
Tukang kayu	118 Orang
Sopir	51 Orang
Tukang Becak	23 Orang

c. Tingkat pendidikan penduduk

Terdapat tingkatan dalam pendidikan seperti tindakan pendidikan pada Kelurahan Muara Ciujung Timur, yaitu sebagai berikut:

Tabel 2.3
Tingkat Pendidikan Umum Masyarakat
Kelurahan Muara Ciujung Timur Tahun 2019-
2020

Tamatan SD / sederajat	5.537 Orang
Tamatan SLP / sederajat	5.280 Orang
Tamatan SLA / sederajat	5.082 Orang
Tamatan Akademi	743 Orang
Tamatan Perguruan Tinggi	454 Orang ⁶

4. SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN

Dalam meningkatkan pendidikan Kelurahan Muara Ciujung Timur maka dibutuhkan sarana dan prasarana

⁶ Profil Kelurahan Muara Ciujung Timur Tahun 2019-2020

berupa lembaga-lembaga pendidikan formal maupun non-formal, mulai dari tingkat bawah sampai tingkat perguruan tinggi, yaitu sebagai berikut:

Tabel 2.4
Sarana Pendidikan Kelurahan Muara Ciujung Timur
Tahun 2019-2020.⁷

Lembaga Pendidikan	Jumlah
PAUD	3
TK	9
SD	8
MI	5
SMP	3
MTS	4
SMA	1
SMK	4
PONPES	3
UNIVERSITAS	2

Ini adalah salah satu alasan yang kerap kali masyarakat atau penduduk setempat biasa memanggil Kelurahan Muara Ciujung Timur dengan istilah ‘Komplek Pendidikan’, karena terdapat banyak sekali bangunan atau lembaga pendidikan yang ada di tempat tersebut mulai

⁷ Ahmad Royadi, Staf Kelurahan Muara Ciujung Timur, Wawancara dengan narasumber di Kelurahan Muara Ciujung Timur, Tanggal 7 September 2021

dari pendidikan formal, non-formal maupun informal dengan jarak antar bangunan yang saling berdekatan.

B. Komunitas Kedai Proses

1. Sejarah

Kedai Proses adalah komunitas belajar bersama masyarakat yang didirikan atas dasar sebagai mitra pemerintah dan turut mencerdaskan bangsa dalam berbagai bidang pemberdayaan, khususnya dalam pemberdayaan para pemuda. Komunitas Kedai Proses dinaungi atau berada di bawah Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Setia Budi Rongkasbitung. Tapi walaupun berada di bawah Perguruan Tinggi Swasta (PTS), manajemen pengelolaan dijalankan sepenuhnya oleh masyarakat. Dalam menjalankan berbagai program, komunitas Kedai Proses didukung oleh para relawan dari berbagai bidang keahlian masing-masing. Awalnya, lembaga ini berdiri atas inisiatif para mahasiswa, pelajar, satsrawan dan budayawan yang tergabung dalam komunitas teater masyarakat yang sama-sama sepakat untuk mengabdikan kepada masyarakat dan membuat sebuah ruang ekspresi yang biasa disebut sebagai rumah budaya untuk masyarakat.⁸

⁸ Rahma Sofia, Relawan Kedai Proses, Wawancara dengan narasumber di kediamannya, Tanggal 16 Juli 2021

Pada tahun 2014 Kedai Proses menjadi salah satu *Pilot Project* pemerintah daerah dan provinsi atau menjadi percontohan taman literasi yang menyediakan akses bahan bacaan dan beragam kegiatan edukasi.

Kedai Proses sebagai ruang pendidikan non-formal berbasis masyarakat dan kampus yang bertujuan mengajak sekaligus mendorong masyarakat untuk meningkatkan minat baca masyarakat di seluruh Provinsi Banten. Komunitas ini digagas oleh sekelompok mahasiswa dan masyarakat yang tergabung dalam komunitas teater yang memiliki keinginan memajukan pendidikan di daerah khususnya di Kabupaten Lebak dengan upaya meningkatkan minat baca masyarakat sekitar.

Kedai Proses diluncurkan pada bulan Desember 2010. Lahir dengan semangat ingin memberikan akses layanan bahan bacaan bagi masyarakat luas karena minimnya sarana untuk mengakses bahan bacaan khususnya di lingkungan sekitar tersebut. Akhirnya menyebabkan masyarakat kurang memiliki wawasan dan pengetahuan. Demikian juga masyarakat yang baru melek aksara, sulitnya mengakses bahan bacaan di sekitar lingkungannya menyebabkan mereka kembali buta aksara. Selain sebagai sebuah taman bacaan, Komunitas Kedai Proses juga melakukan pembinaan terhadap masyarakat di

Kabupaten Lebak guna meningkatkan minat baca masyarakat.⁹

Kedai Proses dengan berbagai program kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan minat baca masyarakat sekaligus sebagai wadah pembinaan beberapa TBM yang ada di Kabupaten Lebak maupun yang ada di Provinsi Banten. Karena kesuksesan dalam menjalankan setiap program kegiatan dan sikap relawan yang lebih dimunculkan dalam setiap proses kegiatan, akhirnya Pada tanggal 16 september 2012 Kedai Proses meraih penghargaan pada hari Aksara Internasional di Palangkaraya melalui Menteri Pendidikan dan Kebudayaan sebagai TBM Kreatif dan Rekreatif.

Beragam kegiatan dan pola pembinaan memang tak lepas dari peran pengelola. Bukankah banyak lembaga yang berhenti beroperasi hanya karena minimnya jumlah pengelola, kesibukan para pengelola, atau munculnya masalah internal sehingga berujung pada vakumnya sebuah lembaga. Berbeda dengan Kedai proses yang selalu menjadi pusat kajian beberapa bidang pendidikan tertentu. Tenaga pengelola adalah mereka yang sedari awal mendirikan lembaga ini, tapi kami membuka pintu selebar-lebarnya bagi para pegiat yang berasal dari berbagai unsur untuk bergabung sebagai pengelola.

⁹ Mardiana, Pegiat literasi dan relawan Kedai Proses, Wawancara dengan narasumber di kediamannya, Tanggal 6 Juli 2021

Hingga saat ini tercatat 43 orang yang tergabung di lembaga ini sebagai pengelola dan relawan.¹⁰

2. Visi dan Misi Kedai Proses

Visi: Organisasi yang demokratis, mandiri, dan profesional dalam rangka mewujudkan taman baca masyarakat sebagai pusat pembelajaran dan pembudayaan kebiasaan membaca masyarakat, sehingga terbentuk masyarakat gemar belajar (*learning society*) yang bebas dari keterbelakangan dan kemiskinan.

Misi:

1. Membantu keberhasilan gerakan pemberantasan buta aksara dengan menjadikan taman baca masyarakat sebagai sarana pemeliharaan keaksaraan masyarakat agar aksarawan baru tidak menjadi buta aksara kembali.
2. Memprakarsai, memfasilitasi, dan mengembangkan berbagai usaha pembinaan dalam rangka meningkatkan Sumber Daya Masyarakat (SDM) yang meliputi organisasi, sarana prasarana, koleksi bacaan dan pengelola.

¹⁰ Dc Aryadi, Ketua Kedai Proses, Wawancara dengan narasumber di Kedai Proses, Pada Tanggal 15 November 2021

3. Mewadahi, menyalurkan aspirasi, dan prakarsa pengelola komunitas dalam upaya meningkatkan minat baca masyarakat.¹¹

3. Struktur Kepengurusan

Susunan Pengurus Kedai Proses adalah sebagai berikut:

Tabel 2.5
Struktur Kepengurusan Kedai Proses

SUSUNAN KEPENGURUSAN	
KEDAI PROSES	
STKIP SETIA BUDHI RANGKASBITUNG MASA BAKTI 2018-2023	
Dewan Pembina	: 1. Ketua Yayasan Setia Budhi Rangkasbitung 2. Ketua STKIP Setia Budhi Rangkasbitung
Dewan Penasehat	: 1. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Lebak 2. Dr. Firman Hadiansyah, M.Pd
Pendamping Program	: Jaka Tirta Bayu.M.Pd
Pengelola	
Ketua	: DC Aryadi
Sekretaris 1	: Pipit Fitriani
Sekretaris 2	: Siti Musfiroh

¹¹ Profil Kedai Proses Tahun 2020

Bendahara	:	Ledy Sumantri
Kesekretariatan	:	Agus Hardiawan
Layanan	:	1. Ahyani 2. Aryani
Kord. Bidang		
Publikasi dan Dokumentasi	:	Rusdi Rustandi <i>Anggota</i> : Siti Desiah
Bid. Kerjasama dan Kemitraan	:	Deka Hermawan <i>Anggota</i> : Siti Novivah
Kordinator Program	:	Abdullah Wahyudin
Bid. Perpustakaan	:	Ai Nuryanah <i>Anggota</i> : Tisnawati
Perpustakaan Mobil	:	Harto Wijaya Gusti Nurzaman
Bid. Kajian dan Penelitian	:	Jumyadi <i>Anggota</i> : Resa Sri Nurhasanah
Bid. Pemberdayaan	:	Udrayana <i>Anggota</i> : Supriyandi
Bid. Pendidikan dan Pelatihan	:	Dede Mardiana
Bid. Kerelawanan	:	Egis Trianto
Anggota	:	Seluruh Relawan Kedai Proses

4. Tujuan Kedai Proses

- Untuk merubah paradigma masyarakat sekaligus menyamakan persepsi bahwa pentingnya pendidikan

terlebih budaya membaca sebagai cara untuk meningkatkan kualitas hidup ke arah yang lebih baik.

- Memberikan perluasan akses informasi kepada masyarakat, menumbuhkan dan membudayakan minat baca, mengembangkan sikap positif, dan mengembangkan keterampilan.

5. Sasaran Program

Adapun sasaran program kegiatan di Kedai Proses adalah sebagai berikut:

Tabel 2.6
Sasaran Program Kedai Proses

No.	Unsur	Keterlibatan dalam program (Partisipasi)
1.	Masyarakat Lansia yang buta aksara	Menyelenggarakan dan melibatkan tutor calistung dan motivator
2.	Anak - anak dan remaja yang kurang motivasi membaca	Menyelenggarakan dan mengundang motivator sekaligus memfasilitasi secara berkala
3.	Remaja yang kurang bisa memanfaatkan informasi di jejaring sosial	Menyelenggarakan seminar terkait pemanfaatan jejaring sosial
4.	Masyarakat yang sulit mencari informasi terkait pendidikan	Mengakses informasi yang cukup untuk masyarakat.

6. Bidang Kegiatan

Hingga saat ini Kedai Proses memiliki berbagai bidang kegiatan yang awalnya berfokus pada 6 bidang literasi dasar lalu dengan seiring berjalannya waktu akhirnya semakin berkembang. Bidang-bidang tersebut antara lain:¹²

1. Bidang Perbukuan atau Perpustakaan

Bidang Perpustakaan adalah bidang pelayanan bagi masyarakat untuk dapat mengakses bahan bacaan yang menjadi koleksi di Kedai Proses. Bidang pelayanan terbagi menjadi beberapa shift. Shift pertama dimulai pukul 08.00-13.00 WIB, shift kedua pukul 13.00-18.00 WIB, dan shift ketiga dimulai pukul 18.00-23.00 WIB. Sistem pelayanan dibagi menjadi tiga shift, hal ini mengingat jumlah relawan dan pengelola yang cukup banyak di Komunitas Kedai Proses yang terdiri dari para relawan yang berasal dari unsur pemuda, mahasiswa, pelajar dan lain-lain. Setiap relawan dan pengelola harus memiliki pengalaman dalam melayani masyarakat dalam hal meminjam dan mengembalikan bahan bacaan yang telah mereka pinjam. Bidang layanan perpustakaan sengaja buka hingga malam hari pukul 23.00 WIB. Tidak seperti perpustakaan pada

¹² Dc Aryadi, Ketua Kedai Proses, Wawancara dengan narasumber di Kedai Proses, Pada Tanggal 15 November 2021

umumya. Dilihat dari kondisi lingkungan, karena jumlah lembaga pendidikan di Komplek Pendidikan sangatlah banyak yang terdiri dari masyarakat urban, pendatang untuk sekolah, kuliah bahkan pekerja sekalipun. Mereka berdatangan dari pelosok-pelosok yang ada di Kabupaten Lebak, ada juga dari mereka yang datang dari luar daerah seperti Cilegon, Serang, Pandeglang, Ujung Kulon, Pamulang bahkan dari luar Provinsi Banten, seperti Jawa Tengah, Bandung, Padang, Palembang dan lain-lain. Dengan kondisi seperti itu dan melihat kebutuhan masyarakat akan pentingnya pendidikan untuk menyelesaikan tugas-tugas sekolah maupun kuliah, sehingga antusias masyarakat dalam meminjam dan mengembalikan buku hampir dari pagi hingga malam hari.¹³

2. Bidang Sastra (Kelas menulis sastra, Artikel, Karya Ilmiah)

Kelas Sastra sengaja dihadirkan di tengah masyarakat, kegiatan kelas menulis dilakukan setiap minggunya pada hari sabtu pukul 13.30-18.00 WIB. Peserta kelas menulis terdiri dari pelajar, mahasiswa, guru bahkan bagi siapa saja yang akan mendalami dunia penulisan. Baik puisi, cerpen, esai, artikel, dan karya ilmiah. Pemateri dan narasumber dari kelas menulis adalah mereka yang sudah berpengalaman di

¹³ Badrudin, Relawan Kedai Proses, Wawancara dengan narasumber di kediamannya, Tanggal 5 Juli 2021

bidangnya, diantaranya sastrawan, akademisi, praktisi hingga wartawan lokal turut terjun berbagi pengalaman dalam kelas menulis.

Kelas menulis di Kedai Proses adalah salah satu kegiatan yang selalu dilaksanakan demi membantu para peserta dalam mengasah kemampuannya dalam bidang menulis. Karena setiap individu yang hidup tentu memiliki kemampuan yang bervariasi. Kemampuan itu dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti kondisi fisik, kecerdasan, kekuatan untuk menyelesaikan tugas “kemampuan adalah kecakapan dan kekuatan”.

Di Kedai Proses peserta akan dipandu selama beberapa bulan hingga peserta dapat menerbitkan karya sendiri atau karya peserta agar dapat sampai ke ranah televisi nasional dalam bentuk skenario film pendek yang saat ini tengah panas dalam dunia perfilman. Hingga saat ini sudah puluhan buku yang sudah diterbitkan oleh kelas menulis Kedai Proses, baik dalam bentuk novel, kumpulan puisi, cerpen, skenario film dan lain-lain. Selain itu banyak juga para anggota kelas menulis yang sudah mendapatkan prestasi di bidang penulisan baik prestasi di tingkat daerah, provinsi, nasional bahkan internasional.¹⁴

¹⁴ Mardiana, Pegiat literasi dan relawan Kedai Proses, Wawancara dengan narasumber di kediamannya, Tanggal 6 Juli 2021

3. Bidang Teater

Kegiatan latihan teater rutin dilakukan setiap 2 kali pertemuan dalam seminggu, yaitu hari Sabtu pukul 19.30-23.00 WIB dan Minggu pukul 19.30-23.00 WIB. Kegiatan yang ada pada bidang teater adalah untuk menumbuhkembangkan minat serta bakat para peserta dengan para pelatih atau instruktur yang sudah berpengalaman di bidang teater. Hal ini dikarenakan pengolahan dan tahap proses latihan teater mesti dikemas sedemikian rupa sehingga dapat tampil dengan percaya diri di atas panggung pementasan yang dilakukan oleh lembaga-lembaga tertentu. Selain itu latihan teater juga sebagai salah satu upaya untuk menemukan jati diri mereka seutuhnya, karena latihan teater sama halnya bermain peran dalam menjalani kehidupan.

Tidak sedikit para anggota yang berhasil tampil dengan berbagai prestasi yang didapatkannya baik di tingkat nasional maupun internasional. Selain itu banyak juga dari para anggota yang sudah mendapatkan kesempatan melatih di lembaga pemerintah, sekolah, perguruan tinggi dan lain-lain. Dan akhirnya mereka mendapatkan penghasilan tersendiri dalam melatih teater tersebut. Bidang teater di kedai proses memiliki wadah tersendiri yakni

Teater Gates Rangkasbitung dan sudah menembus ke kancah nasional bahkan internasional.¹⁵

4. Bidang Tari

Kedai proses bukan hanya sekedar rumah baca atau tempat membaca buku tapi Kedai Proses juga sebagai ruang kreatif dan rekreatif, hal ini karena Kedai Proses menyelenggarakan program literasi yang edukatif, kreatif, inovatif dan menyenangkan sekaligus menggali dan menanamkan minat bakat yang melibatkan masyarakat secara aktif sehingga dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar serta menginspirasi masyarakat luas. Salah satu kegiatan rutin edukatif tersebut kegiatan latihan rutin tari dilakukan setiap minggunya pada 2 kali pertemuan, yaitu pada hari Sabtu pukul 15.00-18.30 WIB dan Minggu pukul 09.00-11.30 WIB. Sama halnya pada bidang teater, bidang tari juga melibatkan para pelatih dan tutor yang sudah berpengalaman di bidangnya. Bidang tari dibagi menjadi beberapa kelas diantaranya kelas tari untuk anak dan dewasa. Kelas tari anak hanya dikhususkan bagi mereka yang telah berusia 8-15 tahun. Untuk kelas dewasa minimal berumur 17 tahun, hal ini dikarenakan pertimbangan bentuk fisik dan mental yang tentu dalam tari mesti

¹⁵ Abdullah Wahyudin, Seniman dan relawan Kedai Proses, Wawancara dengan narasumber di kediamannya, Tanggal 6 Juli 2021

dibedakan. Karena kemampuan anak-anak belum bisa disamakan dengan kemampuan orang dewasa. Sehingga kelas tari dewasa dibagi menjadi dua kelas atau dua sesi, sesi pertama sesi tari tradisi dan sesi kedua adalah sesi tari modern.¹⁶

5. Bidang Musik

Kelas musik dilakukan di Komunitas Kedai proses pada setiap hari kamis pukul 13.00 WIB s/d selesai dan hari minggu pukul 14.00-18.30 WIB. Peserta kelas musik adalah para pelajar, mahasiswa, guru dan lain-lain. Kegiatan kelas musik memiliki beberapa tingkatan, pertama tingkat dasar (Pengenalan atau berlatih dasar jenis alat musik tradisional dan modern), kedua tingkat professional yakni lebih kepada penciptaan karya. Setelah selesai pada tahap pertama para peserta akan diarahkan untuk mengerjakan sebuah komposisi musik dengan para pelatih atau instruktur yang sudah berpengalaman di bidangnya.

Tujuan yang paling mendasar dari bidang musik di Kedai Proses adalah lahirnya seniman yang memiliki cara spesifik dalam berkomunikasi dan mengkomunikasikan gagasan, rasa, serta berbagai fenomena kebudayaan, sosial dan kemanusiaan.

¹⁶ Tisnawati, Relawan Kedai Proses, Wawancara dengan narasumber di kediamannya, Tanggal 16 Juli 2021

Seniman berbicara dan berkomunikasi bukan secara verbal, melainkan lewat rasa dalam bentuk simbol-simbol. Dalam seni musik, seniman berbicara lewat simbol-simbol bunyi, ritme, budaya, sosial dan sebagainya. Jadi bidang seni musik akan melahirkan banyak tokoh budaya yang disiapkan untuk terjun ke Masyarakat yang memiliki ragam kemampuan dan cara berfikir yang membudaya.

6. Bidang Kajian Budaya

Bidang Kajian budaya adalah sebuah bidang yang dilaksanakan dalam bentuk diskusi dari hasil sebuah penelitian tertentu, bahan bacaan dan isu-isu yang bersifat kebaruan. Kegiatan kajian budaya dilaksanakan setiap hari kamis pukul 19.30-23.30 WIB. Peserta terdiri dari pelajar, mahasiswa, guru dan lain-lain. Kegiatan kajian kebudayaan akan mengarahkan para peserta pada suatu cara pandang teoretis mengenai suatu objek dengan perspektif bidang kritik sastra, sosiologi, sejarah, kajian media, dan berbagai bidang lainnya. Karena kajian budaya merupakan bidang interdisipliner yang mengambil berbagai cara pandang dari ilmu lain untuk meneliti hubungan antara kebudayaan dengan politik atau kekuasaan. Objek kajian budaya tidak hanya dipahami secara sempit

mengenai seni atau kebudayaan, tetapi juga menyentuh kehidupan sehari-hari manusia yang menyangkut budaya populer. Namun, kajian budaya tidak bisa direduksi menjadi kajian budaya populer walaupun proyek utama kajian budaya adalah mengkaji budaya populer. Teks, sebagai objek kajian, dalam kajian budaya tidak hanya dipandang secara sempit, tetapi dipandang menyentuh unsur subjektivitas dan latar belakang sosial yang membentuk sebuah teks.

Hasil yang didapatkan oleh para peserta dari kegiatan kajian budaya yaitu pemahaman berbagai ilmu pengetahuan secara luas, cara berfikir kritis yang berdasarkan pada pokok budaya manusia, tapi yang jelas kajian budaya akan melahirkan budaya baru dalam berfikir manusia sebagai makhluk yang kontemporer.¹⁷

7. Bidang Seni Rupa

Bidang seni rupa di Kedai Proses merupakan program rutin setiap minggunya pada 4 kali pertemuan diantaranya hari Senin, Selasa, Rabu dan Kamis. Kegiatan dimulai setiap pukul 15.00-18.00 WIB. Peserta terdiri dari pelajar, mahasiswa, guru dan lain-lain. Dalam belajar seni rupa, ada beberapa hal

¹⁷ Ahyani, relawan Kedai Proses, wawancara dengan narasumber di kediamannya, Tanggal 6 Juli 2021

pokok yang harus dikuasai dan dimiliki oleh para peserta, yakni pertama kepekaan estetik atau keindahan, keterampilan teknik, dan imajinasi kreatif. Kepekaan estetik atau rasa keindahan harus dimiliki oleh setiap peserta yang memilih profesi bidang kesenian karena inti dari seni adalah keindahan. Tujuan dari kegiatan seni rupa adalah: (1). Menguasai keindahan yang berada pada rasa. Apabila berhubungan dengan penglihatan, maka ketajaman rasa keindahan berada pada kepekaan visual yang perlu diasah secara terus menerus agar mencapai ketajamannya, (2). Wawasan yang luas dan imajinasi kreatif yang tinggi sangat membantu mengembangkan kemampuan dalam membuat karya seni yang hebat. Namun, hal yang tidak kalah pentingnya adalah kemauan dan motivasi yang kuat untuk bekerja keras, membina hubungan dengan pihak-pihak yang membutuhkan seni guna mencapai cita-cita menjadi perupa yang berhasil.

Ada dua cara belajar seni rupa di Kedai Proses yakni dengan cara yang sederhana tetapi efektif agar berhasil yaitu meniru dan melakukan eksperimen karena meniru merupakan sifat alami manusia, dengan meniru manusia dapat hidup. Dalam dunia seni rupa sering kali meniru disalahartikan, padahal

metode ini merupakan salah satu langkah untuk membuka jendela kreatif yang sangat didambakan dalam dunia seni, yaitu menjadi seniman yang kreatif sampai menjadi seniman inovator dan kreator dengan melakukan sebuah eksperimen.¹⁸

8. Perpustakaan Keliling

Selain menyelenggarakan berbagai program literasi yang edukatif, kreatif, inovatif dan menyenangkan yang melibatkan masyarakat secara aktif dan memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar serta menginspirasi masyarakat luas. Komunitas Kedai Proses juga memiliki sebuah kendaraan mini bus elf yang sudah didesain sebagai mobil perpustakaan keliling yang dilengkapi berbagai fasilitas diantaranya rak buku, buku bacaan, televisi dengan ukuran 48 Ins, Genset dan lain-lain. Jadwal perpustakaan keliling ada dua bentuk, yakni jadwal tetap dan jadwal tidak tetap. Jadwal tetap adalah jadwal yang telah disepakati para pengelola yang disesuaikan dengan berbagai pertimbangan jarak lokasi dan kondisi masyarakat. Jadwal tidak tetap adalah jadwal di luar kesepakatan jadwal tetap, biasanya jadwal tidak tetap adalah jadwal pemesanan atau untuk memenuhi undangan suatu kelompok atau organisasi untuk mengajak pengelola bekerja sama

¹⁸ Wahyu Rian Eka Saputra, relawan Kedai Proses, Wawancara dengan narasumber di kediamannya, Tanggal 6 Juli 2021

dalam bentuk edukasi pada masyarakat. Atau memenuhi undangan atau permintaan dari pemerintah desa tertentu.

Selain itu perustakaan keliling milik Kedai Proses memiliki tugas dan fungsi sebagai perpustakaan yang bergerak membawa bahan pustaka baik berupa buku maupun non buku, untuk melayani masyarakat dari suatu tempat ke tempat lainnya yang belum terjangkau oleh layanan perpustakaan menetap, sedangkan masyarakat terpencil juga berhak untuk mendapatkan layanan tersebut. Perpustakaan keliling sebagai perluasan layanan perpustakaan umum mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut: 1. Melayani masyarakat yang belum terjangkau oleh layanan perpustakaan menetap, karena di lokasi tersebut belum terdapat gedung perpustakaan. 2. Melayani masyarakat yang oleh situasi dan kondisi tertentu tidak dapat datang atau tercapai perpustakaan menetap, misalnya karena sedang dirawat di rumah sakit, menjalani hukuman di lembaga permasyarakatan, berada di panti asuhan atau rumah jompo dan lain-lain. 3. Mempromosikan layanan perpustakaan umum kepada masyarakat yang belum pernah mengenal perpustakaan. 4. Memberikan layanan yang bersifat sementara sampai perpustakaan menetap dapat didirikan. 5. Sebagai sarana untuk membantu menemukan lokasi yang tepat bagi layanan

perpustakaan menetap, atau perpustakaan cabang yang direncanakan dibangun. 6. Menggantikan fungsi perpustakaan menetap apabila situasi tertentu tidak memungkinkan didirikan perpustakaan menetap di tempat tersebut misalnya karena penduduknya terlalu sedikit, dan lain-lain.¹⁹

7. Program Kerja

Program kerja Kedai Proses dibagi menjadi dua kategori pelaksanaan. Program kerja pertama disebut dengan program kerja berjangka waktu (Program kerja rutin harian, program kerja rutin bulanan dan ketiga program kerja rutin tahunan). Kategori kedua adalah program kerja unggulan. Program kerja unggulan adalah program kerja yang bersifat universal yang memiliki misi dan tujuan yang sangat luas, atau program kerja yang merangkul semua bidang dan divisi yang pastinya program kerja unggulan banyak membutuhkan keterlibatan dari berbagai pihak.

a. Program kerja berjangka waktu

Adalah program kerja yang memiliki waktu pelaksanaan yang diatur oleh tim kerja yang menyesuaikan dengan jadwal kegiatan lainnya.²⁰

¹⁹ Ridwan Surya Buana, relawan Kedai Proses sekaligus duta pendidikan, wawancara dengan narasumber di kediamannya, Tanggal 6 Juli 2021

²⁰ Dc Aryadi, Ketua Kedai Proses, Wawancara dengan narasumber di Kedai Proses, Pada Tanggal 15 November 2021

Tabel 2.7
Program Kerja Kedai Proses

A. Program Kerja Rutin Harian dan Mingguan		
Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tujuan
<i>Perpustakaan</i>	Setiap Hari (Senin-Minggu) <ul style="list-style-type: none"> • <i>Shift</i> Satu 08.00 s/d 13.00 • <i>Shift</i> Dua 13.00 s/d 18.00 • <i>Shift</i> Tiga 18.00 s/d 23.000 	Mendorong efektifitas serta optimalisasi proses pembelajaran melalui penyelenggaraan berbagai fungsi layanan. (seperti layanan media, pelatihan, konsultasi pembelajaran, dan lain-lain), fungsi pengadaan/pengembangan media pembelajaran, fungsi penelitian dan pengembangan, dan fungsi lain yang relevan untuk peningkatan efektifitas dan efisiensi pembelajaran.
<i>Sastra</i>	Setiap Hari Sabtu 13.30 s/d 18.00	Kecakapan dan kemahiran dalam mengatur menggunakan bahasa, bekerja dengan langkah-langkah terorganisir, gagasan secara sistematis serta mengungkapkan secara tersurat.
<i>Teater</i>	Sabtu & Minggu 19.30 s/d 23.00.	Menumbuhkembangkan minat serta bakat para peserta dengan para pelatih/instruktur yang sudah berpengalaman di bidang teater.

		Selain itu latihan teater juga sebagai salah satu upaya untuk menemukan jati diri seutuhnya, karena latihan teater sama halnya bermain peran dalam menjalani kehidupan.
<i>Tari</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Sabtu 15.00 s/d 18.30 • Minggu 09.00 s/d 11.30 	Menggali dan menanamkan minat bakat yang melibatkan masyarakat secara aktif sehingga dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar serta menginspirasi masyarakat luas.
<i>Musik</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Kamis 13.00 s/d 18.00 • Minggu 14.00 s/d 18.30 	Mengembangkan ide dan wawasan (intelektualitas), ketelitian, dan ketekunan konsentrasi dalam renungan (kontemplasi) di samping tentu saja bakat, naluri, intuisi, spontanitas (kepekaan), dan sebagainya.
<i>Seni Rupa</i>	Senin-Kams 15.00 s/d 18.00	<i>Pertama</i> , menguasai keindahan yang berada pada rasa. <i>Kedua</i> , wawasan yang luas dan imajinasi kreatif yang tinggi sangat membantu mengembangkan kemampuan dalam membuat karya seni yang hebat.

<i>Kajian Budaya</i>	Kamis 19.30 s-d 23-30	Untuk meneliti hubungan antara kebudayaan dengan politik atau kekuasaan.
<i>Minggu Bersih dan Trdaisi Babacakan</i>	Minggu 07.000 s-d 12.00	Kebersihan akan menjerinikan fikiran, batin sekaligus melarutkan tali silaturahmi yang erat sehingga tercipta suasana keluarga yang baru.

B. Program Kerja Rutin Bulanan		
Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tujuan
Diskusi Bulanan	Setiap Bulan. Di minggu pertama	Untuk menyelesaikan atau memecahkan sebuah permasalahan yang sedang dihadapi, menambah wawasan, ilmu pengetahuan, serta pemahaman terhadap realitas tertentu, melatih seseorang untuk berbicara di hadapan kelompok dan belajar menjadi pendengar yang baik, melatih individu untuk saling menghargai pendapat satu sama lain, meningkatkan tradisi intelektual, meningkatkan atau menumbuhkan kepedulian serta kepekaan terhadap suatu masalah di lingkungan sosial dan tujuan diskusi lainnya yaitu untuk menyamakan visi dan misi serta

		melatih keberanian dalam mengambil sebuah keputusan.
Riset dan peneliian	Januari, Juni dan juli	Mempersiapkan calon-calon peneliti muda. Membiasakan para peserta untuk mulai serius dalam sebuah riset dan penelitian.

C. Program Kerja Rutin Tahunan	
Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
Milad Kedai Proses	22 Desember
Penerimaan Anggota Baru Bid. Teater	4-27 Februari
Diklatsar Bidang Teater	1-7 Maret
Penerimaan Peserta Baru Bidang tari	15-22 Maret
Ulang Tahun Bidang Teater	5 Desember
Evaluasi Program Tahunan	28 Desemebr

b. Program Unggulan

1) Kampoeng Literasi

Pada Tahun 2014 Komunitas Kedai Proses merumuskan sebuah program unggulan kerja untuk lebih meningkatkan bentuk layanan kepada mayarakat sekitar lingkungan Komplek

Pendidikan. Dari gerakan Kampong Literasi yang dilakukan memiliki prinsip ‘dari, oleh dan untuk masyarakat’. Setelah berjalan selama dua tahun, tepat pada tahun 2016 Kampong Literasi mendapat banyak perhatian dari para pemerhati pendidikan baik dari tingkat daerah maupun tingkat nasional, bahkan akhirnya mendapat perhatian dari pemerintah pusat. sehingga pada tahun 2016 tersebut menteri pendidikan yang ketika itu masih dijabat oleh Anis Baswedan mengajak bekerja sama dalam bentuk Gerakan Indonesia Membaca (GIM) dan Kampong Literasi menjadi salah satu model program yang akan dilaksanakan diberbagai titik di Indonesia. Sebelum dilaksanakan diberbagai daerah di Indonesia akhirnya disepakati untuk penancangan Gerakan Indonesia Membaca, dan Kampong Literasi pertama kali dilaksanakan di Kedai Proses yang dihadiri oleh para perwakilan kepala dinas pendidikan se-Indonesia, pegiat literasi se-Indonesia, dan lain-lain. Dan diresmikan langsung oleh Anis Baswedan sebagai Menteri Pendidikan. Pada tahun 2018 Kedai proses diberi kesempatan untuk melaksanakan atau membuat Kampong Literasi

diberbagai titik di Provinsi Banten diantaranya yaitu: di Kecamatan Cibeber Kab Lebak yang diberi nama Masyarakat Kuli Maca dan Kecamatan Labuan Pandeglang yang dikelola oleh para cendikiawan kampung di *Rafe'I Alie Institute*.

Yang menarik dari program Kampoeng Literasi adalah tujuan dan prosesnya untuk mewujudkan masyarakat yang berpengetahuan, berketerampilan, maju, dan mandiri melalui kegiatan membaca dan berlatih agar memiliki pemahaman yang luas. Keberadaan kampung literasi akan memberikan perluasan akses informasi kepada masyarakat, menumbuhkan dan membudayakan minat baca, mengembangkan sikap positif, dan mengembangkan keterampilan. Hal ini juga sebagai wujud dalam menciptakan masyarakat pembelajar sepanjang hayat (*lifelong learning*).²¹

2) Rumah Eksploratif

Pada awal bulan Januari tahun 2019 pengelola Kedai proses menyepakati membentuk sebuah program baru yang diberi nama “Rumah Eksploratif”. Yang dimana pada tahun

²¹ De Aryadi, Ketua Kedai Proses, Wawancara dengan narasumber di Kedai Proses, Pada Tanggal 23 Maret 2021

sebelumnya Kedai Proses sudah bekerja sama dengan berbagai lembaga pemerintah baik pemerintah daerah, provinsi maupun pemerintah pusat. Diantara kegiatan yang dikerja samakan tersebut adalah menjadikan Kedai Proses sebagai tempat karantina untuk mendapatkan pembinaan di bidang penguasaan ilmu pengetahuan, minat dan bakat bagi peserta duta Saidjah dan Adinda, debat bahasa duta pendidikan dan duta bahasa yang akan menuju ke tingkat nasional. Dengan harapan setelah mendapatkan pembinaan selama beberapa minggu di Kedai Proses peserta yang dibina tersebut bisa selalu mendapatkan prestasi yang memuaskan, setidaknya masuk katagori tiga besar tingkat nasional, juara 1, 2 dan 3. Dan tentunya hal ini tidak lepas dari jasa para narasumber, tutor, pelatih yang sudah berpengalaman di bidangnya masing-masing.²²

Adapun dampak jangka pendek/menengah yang telah dicapai dan sudah dilaksanakan dari kegiatan Komunitas Kedai Proses selama beberapa tahun terakhir yaitu:²³

²² Dc Aryadi, Ketua Kedai Proses, Wawancara dengan narasumber di Kedai Proses, Pada Tanggal 25 Februari 2021

²³ Udrayana, Kesekretariatan Kedai Proses, Wawancara dengan narasumber di Kedai Proses, Tanggal 125 Agustus 2021

1. Gelaran Buku (Kegiatan Rutin Bulanan)

Gelaran buku yang dilaksanakan oleh Komunitas Kedai Proses dapat memberikan gairah membaca bagi masyarakat dengan berbagai kegiatan di dalamnya dengan berbagai teknik penerapan pola-pola membaca. Dan dapat memberikan motivasi kepada masyarakat yang dikunjungi, dilihat dari jumlah yang mengunjungi pada gelaran buku ± 100 peserta terdiri dari usia sekolah.

2. Pembentukan Rumah Baca di 9 Kecamatan

Kegiatan pembentukan rumah baca di 9 Kecamatan dilaksanakan pada tahun 2013. Kegiatan ini dapat dirasakan oleh ± 1000 peserta dari berbagai Kecamatan. Untuk membentuk rumah baca anggarannya diambil dari donatur, relawan dan bantuan dari masyarakat sekitar yang peduli.

3. Gempa Literasi Part I dan Part II

Kegiatan gempa literasi part I dan part II merupakan sebuah program kerja dari komunitas Kedai Proses pada tahun 2013 dan 2014 sebagai bentuk memberikan pemahaman kepada masyarakat terkait literasi. Kegiatan ini dibantu oleh para relawan penggerak literasi.

4. *Training of Trainer*

Kegiatan *Training of Trainer* dilaksanakan untuk memberikan pelatihan terkait literasi. Kegiatan ini dilaksanakan pada tahun 2014 dengan jumlah peserta 70 orang yang dihadiri para relawan pegiat literasi.

5. Kerjasama Stasiun Televisi (AnTV)

Kedai Proses bekerjasama dengan stasiun televisi nasional (AnTv) dalam pembuatan film pendek program — Jejak Kriminal. Selama beberapa episode dalam bidang keaktoran.

6. Pemagangan

Kedai Proses mendapatkan program pemagangan dari Kemdikbud yang diikuti oleh para pegiat literasi se-Indonesia untuk belajar sistem manajemen pengelolaan taman belajar masyarakat dan pola kegiatan yang dilakukan oleh Kedai Proses. Selanjutnya dalam kegiatan yang sama, Kedai Proses juga mengirimkan beberapa divisi untuk mengikuti pemagangan di beberapa daerah diantaranya, Palu Sulawesi, Padang Panjang, dan Ciamis.

7. Pementasan Teater

Kedai Proses memiliki divisi teater yang bernama Teater Gates, sebagai ajang penggalian bakat dan budaya, sejak tahun 2012 hingga saat ini, teater gates mengikuti ajang festival drama kalafes yang

diadakan di *London School Of Public Realition* Jakarta selalu mendapatkan penghargaan dari beberapa kategori diantaranya sebagai sutradara terbaik, aktor terbaik, aktris terbaik, pertunjukan terbaik, dan lain-lain.. selain itu, Kedai Proses membangun jaringan ke tingkat nasional dan internasional beberapa kali melakukan pementasan diantaranya di Malaysia dan Filipina, selain melakukan pementasan, tim dari Kedai Proes diberikan kepercayaan untuk menggarap para pemain dan aktor dari Malaysia (sebagai sutradara dan koreografi).

8. Workshop dan Pelatihan Untuk Guru-guru PAUD
Pada kegiatan ini Kedai Proses bekerja sama dengan lembaga *Readingbook*, bentuk pelatihannya membuat cerita bergambar, *parenting* dan lain-lain. Kegiatan ini diikuti oleh calon guru-guru dan guru PAUD se-Kabupaten Lebak.
9. Pembuatan beberapa TBM di Kabupaten Lebak
Semakin luasnya kemitraan yang dilakukan oleh Kedai Proses semakin banyak keinginan masyarakat untuk membangun TBM di daerahnya. Yang dilakukan oleh Kedai Proses yaitu memberikan motivasi, manajemen pengelolaan,

bantuan buku, dan kegiatan yang bersifat meningkatkan minat baca kepada masyarakat.

10. Pelaksanakan Program Kampung Literasi

Komunitas Kedai Proses menggagas sebuah program yang bernama "Kampoeng Literasi" dalam bentuk Sarasehan Kampung Literasi yang diharapkan dapat memberikan perluasan akses informasi kepada masyarakat, menumbuhkan dan membudayakan minat baca, mengembangkan bakat, mengembangkan sikap positif, dan mengembangkan keterampilan.

11. Pelatihan kesenian di sekolah-sekolah

Pada program tari pihak sekolah bekerja sama dengan pengelola Kedai Proses untuk memberikan pelatihan-pelatihan ke sekolah-sekolah (ekstrakurikuler kesenian), diantaranya yaitu tari, teater, sastra dan lain-lain.

12. Pendampingan kegiatan Teater tingkat SMK

Kedai Proses sebagai taman budaya mini berada di lingkungan Pendidikan, secara tidak langsung warga ataupun peserta didik menggali keterampilan di bidang seni tari, teater, penulisan, dan lain-lain. Peserta didik diberikan pelatihan-pelatihan oleh para pelatih yang sudah terjadwal dengan menyesuaikan jadwal peserta didik dari sekolahnya masing-masing.

13. Residensi

Kedai Proses menjadi tuan rumah program Residensi pegiat literasi dari 27 provinsi yang dilaksanakan dalam bentuk kolaborasi panitia pusat (Kemdikbud) dengan pengelola Kedai Proses. Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk penggalan praktik baik literasi yang dilakukan di Kedai Proses dari berdiri hingga saat ini, pembelakalan materi literasi kebudayaan khususnya Banten Pakidulan. Para peserta diberikan pembelajaran menulis terkait dengan kebudayaan praktik baik yang dilakukan Kedai Proses kemudian dicetak menjadi buku yang berjudul “Literasi Tak Bertepi”.

14. Pendampingan Finalis Duta Bahasa Provinsi Banten.

Pada tahun 2019 Kedai Proses diberikan amanah untuk menjadi pendamping para finalis duta Bahasa yang akan terjun ke tingkat nasional, pendampingan dilaksanakan kurang lebih 3 bulan. Mulai dari pendampingan materi praktik baik literasi, materi-materi kebudayaan, pembentukan karakter, pembentukan bakat, dan lain-lain.

15. Pendampingan Pembentukan Kampung literasi Kuli Maca di Warung Banten Lebak.

Kegiatan ini mulai tahun 2015 memberikan motivasi kepada warga yang putus sekolah untuk melanjutkan

sekolah ke tingkat yang lebih tinggi dengan membuat pojok di setiap rumah, pos ronda, warung, dan balai warga. Yang membantu kegiatan ini adalah perangkat desa yang dikomandoi oleh kepala desa dan baris olot kasepuhan, salah satunya mengeluarkan peraturan desa 1 rumah 1 sarjana.

16. Kerja sama pembuatan Film layar lebar.

Kedai Proses melakukan kerja sama untuk pembuatan film layar lebar dengan judul: Rantau 4, Sangkar Sumirah, Saidjah Adinda, Jawara Kidul, dan lain-lain. Yang menjadi aktor, tim kerja, sutradara, pembantu kamera dan lain-lain.²⁴

8. Fasilitas Sarana dan Prasarana

Program kampung literasi yang dilaksanakan di wilayah Kelurahan Muara Ciujung Timur mencakup tiga kampung sekaligus, yaitu kampung Ciseke, kampung Barangbang dan kampung Babakan Anyar. Sedangkan sentra kegiatan akan berlangsung di Kedai Proses dengan luas areal 800 m². Untuk luas wilayah di lokasi ini terdapat 2 bangunan permanen dan 1 bangunan semi permanen dengan rincian luas sebagai berikut:²⁵

²⁴ Dc Aryadi, Ketua Kedai Proses, Wawancara dengan narasumber di Kedai Proses, Pada Tanggal 20 Februari 2021

²⁵ Profil Kedai Proses tahun 2020

Tabel 2.8
Fasilitas Sarana dan Prasarana Kedai Proses

<p>Status Lahan/Bangunan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Luas tanah • Jumlah bangunan • Luas bangunan 	<p>700 m² 3 unit Bangunan Utama 6 X 12 m² , Bangunan Pendopo 4 X 8 m², Saung Buku Patanjala 9 X 5 m²</p>	<p>Milik Yayasan Setia Budhi</p>
<p>Rincian Bangunan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang tamu • Ruang Sekretariat • Ruang Kantor Pengurus • Ruang Belajar Teori • Ruang Praktek Keterampilan • Ruang usaha/produksi • Ruang perpustakaan/Taman Bacaan • Kamar Mandi • Dapur 	<ul style="list-style-type: none"> • 1 ruang • 1 ruang • 1 ruang • 2 ruang • 2 ruang • 2 ruang • 2 ruang • 2 ruang • 1 ruang 	
<p>Sarana Kesekretariatan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kursi Tamu • Meja-kursi kerja • Lemari arsip/filing kabinet • Komputer/laptop • Printer • Mesin faksimile/telepon 	<ul style="list-style-type: none"> • 1 set • 1 unit meja kerja • 1 unit • 1 unit komputer • 1 unit 	
<p>Sarana Pembelajaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Meja-kursi belajar • Papan tulis • Buku/modul/bahan ajar • Media pendukung 	<ul style="list-style-type: none"> • 7 unit • 2 unit • 150 eksemplar • 20 unit 	

<p>Sarana Keterampilan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Alat keterampilan 	<ul style="list-style-type: none"> • Gamelan degung 1 set • Angklung Diatonis 1 set • Kendang Karawitan 2 set • Gitar Akustik 2 set • Gitar Bass 1 set • Gitar Elektrik 1 set • Tambur 1 unit • Drum 1 set • Cub 2 set • Keyboard 1 set • Calung 1 set • Tongtrong 1 set • Angklung Buhun 1 set • Dog-dog Lojor 1 set • Kostum Tari Kreasi 2 set • Kostum Tari Baduy 1 set • Peralatan Ukir 1 set • Lighting Teater 1 set • Dimmer Lighting Manual Teater 1 set • Kain Hitam Teater 2 set • Hajir 1 unit²⁶
----------------------------	---	--

²⁶ Profil Kedai Proses Tahun 2020